

**LAPORAN KEGIATAN PENGAMATAN BURUNG MIGRASI DALAM
RANGKA MEMPERINGATI HARI BURUNG MIGRASI SEDUNIA
(*WORLD MIGRATORY BIRD DAY 2021*)**



MAHASISWA PENCINTA ALAM

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2021

LEMBARAN PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN PENGAMATAN BURUNG MIGRASI DALAM
RANGKA MEMPERINGATI HARI BURUNG MIGRASI SEDUNIA
(*WORLD MIGRATORY BIRD DAY 2021*)**

Diajukan Oleh :

KOORDINATOR PENGAMATAN BURUNG MIGRASI

Menyetujui :

Koordinator

Laporan Pengamatan Burung



Kelvin Pratama

H1041171062/MPA-U. 1810343/MA

Ketua Umum

MARALIA UNTAN



Arjun Farmando Saragih

G1011181358/MPA-U. 1910356/LS

KODE ETIK PENCINTA ALAM INDONESIA

PENCINTA ALAM SADAR BAHWA ALAM BESERTA ISINYA ADALAH CIPTAAN TUHAN YANG MAHA ESA.

PENCINTA ALAM INDONESIA SEBAGAI BAGIAN DARI MASYARAKAT INDONESIA SADAR AKAN TANGGUNGJAWAB TERHADAP TUHAN, BANGSA DAN TANAH AIR.

PENCINTA ALAM INDONESIA SADAR BAHWA SEGENAP PENCINTA ALAM ADALAH SAUDARA, SEBAGAI MAHLUK YANG MENCINTAI ALAM, SEBAGAI ANUGERAH TUHAN YANG MAHA ESA.

SESUAI DENGAN HAKEKAT DI ATAS, KAMI DENGAN KESADARAN MENYATAKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. MENGABDI PADA TUHAN YANG MAHA ESA.
2. MEMELIHARA ALAM BESERTA ISINYA SERTA MENGGUNAKAN SUMBER ALAM DENGAN BATAS KEMAMPUAN.
3. MENGABDI KEPADA BANGSA DAN TANAH AIR.
4. MENGHORMATI TATA KEHIDUPAN YANG BERLAKU PADA MASYARAKAT SEKITARNYA SERTA MENGHARGAI MANUSIA SESUAI DENGAN MARTABATNYA.
5. BERUSAHA MEMPERERAT TALI PERSAUDARAAN SESAMA PENCINTA ALAM SESUAI DENGAN AZAS DAN TUJUAN PENCINTA ALAM.
6. BERUSAHA SALING MEMBANTU, SERTA SALING MENGHARGAI DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN TERHADAP TUHAN, BANGSA DAN TANAH AIR.
7. SELESAI.

DISAHKAN DALAM FORUM
GLADIAN IV DI UJUNG PANDANG
TANGGAL 28 JANUARI 1974
PUKUL 01.00 WITA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia dari-Nya lah sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan “Pengamatan Burung Migrasi” dalam rangka memperingati Hari Burung Migrasi Sedunia 2021 ini dengan sebagaimana mestinya. Kami berterimakasih kepada Badan Penggurus MAPALA UNTAN dan semua pihak yang telah mendukung dalam kelancaran kegiatan ini.

Adapun kegiatan pengamatan ini sebagai bentuk kerjasama dengan pihak YAYASAN KEHATI yang dimana sebagai inisiator. MAPALA UNTAN ditunjuk sebagai Koordinator dalam kegiatan pengamatan burung ini.

Kedepannya kami berharap kegiatan pengamatan burung tetap berkelanjutan, sehingga pada setiap tahunnya kita dapat mengetahui jenis-jenis burung migrasi apa saja yang melakukan persinggahan khususnya di wilayah Kalimantan Barat.

Dengan ini besar harapan kami agar kedepannya laporan ini dapat bermanfaat , khususnya kepada kami yang melakukan kegiatan pengamatan ini. Kami juga menyadari didalam penyusunan laporan ini masih begitu banyak kekurangan baik itu dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun, agar kami dapat melakukan penyempurnaan pada laporan ini.

Pontianak, 26 Mei 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KODE ETIK PENCINTA ALAM.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Kegiatan.....	2
C. Tujuan Kegiatan.....	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	3
B. Tahapan Kegiatan.....	3
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	4
B. Saran.....	4
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tahun, pada tanggal 10 Mei diperingati sebagai hari migrasi burung sedunia. Peringatan yang dimulai sejak tahun 2006 secara global tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dunia mengenai burung migran dan habitatnya. Pada mulanya peringatan itu dilakukan di Amerika Serikat oleh organisasi US Fish and Wildlife Service, Smithsonian Migratory Bird Center dan Cornell Laboratory of Ornithology tahun 1993. Namun, kemudian berkembang secara global, dan dilaksanakan oleh Conservation of Migratory Species of Wild Animals (CMS) dan Agreement on the Conservation of African-Eurasian Migratory Waterbirds (AEWA), yang dikelola United Nations Environment Programme (UNEP).

Di Indonesia, peringatan hari migrasi burung dilaksanakan sejak awal peringatan tersebut dimulai pada tahun 2006. Hal itu karena Indonesia memiliki kekayaan jenis burung, yang mencapai 1.794 pada tahun 2019. Selain jumlah tersebut, terdapat 262 jenis burung luar negeri rutin yang singgah di Indonesia untuk bermigrasi. Dari jumlah tersebut, 124 diantaranya berstatus dilindungi, dan 19 spesies masuk dalam kategori terancam punah secara global.

Dalam perkembangannya, migrasi burung tersebut saat ini banyak mengalami gangguan. Hal itu dengan maraknya perburuan burung dan hilangnya rantai pasokn makanan di lokasi tujuan migrasi. Perburuan burung dilakukan saat burung migrasi kerap terjadi di daerah di Indonesia. Kemudian hilangnya rantai pasok makanan, disebabkan alih fungsi lahan gambut dan lahan basah menjadi pemukiman menyebabkan burung migrasi kehilangan tempat mencari makanan yang biasa disinggahinya. Selain dua hal itu, pencemaran air, karena kondisi rawa dan pantai akibat penggunaan pestisida, intektisida dan merkuri, yang biasa dikonsumsi oleh burung air berdampak bagi kelangsungan hidup burung.

Maka dari itu kami mengadakan pengamatan burung migrasi tersebut karna banyak mengalami ancaman, mulai dari perburuan oleh masyarakat, dan rusaknya habitat burung migrasi. Secara sektor, penyebab ancaman kelestarian burung migrasi diantaranya oleh beberapa pihak: Pertama, masyarakat, masih banyak yang kurang menyadari melindungi burung migrasi, sehingga masih sering terjadi perburuan. Kedua, Pemerintah, kurang mengatur perlindungan burung migrasi. Dan ketiga, kurangnya CSR Perusahaan yang dialokasikan untuk perlindungan burung.

Setiap tahun, jutaan ekor burung melakukan migrasi dari lokasi tempat mereka berbiak menuju lokasi lain yang secara ekologis dapat menyediakan kebutuhan untuk makan dan melanjutkan hidupnya. Hal tersebut umumnya terjadi akibat kondisi cuaca ekstrim yang menimpa lokasi tempat berbiak. Selama musim dingin, tempat mereka berbiak akan dipenuhi dengan salju, sehingga harus mencari tempat yang lebih hangat dan menyediakan sumber makanan yang berlimpah.

Migrasi di dunia burung adalah merupakan fenomena alam yang luar biasa. Makhluk bersayap yang ukurannya rata-ratanya sekepala orang dewasa tersebut sanggup melakukan terbang jarak jauh hingga ribuan atau bahkan belasan ribu kilometer pulang-pergi.

B. Dasar Kegiatan

1. Program kerja BP MAPALA UNTAN periode 2020/2021
2. Surat Tugas Nomor : 05/ST.MPA-U/I/B/V/2021

C. Tujuan Kegiatan

1. Kegiatan ini bertujuan menjalin kerja sama dengan YAYASAN KEHATI
2. Mendapatkan informasi mengenai burung apa – apa saja yang melakukan migrasi

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan “Pengamatan Burung” dalam rangka memperingati Hari Burung Migrasi Sedunia dilakukan pada tanggal 08 Mei 2021 dan pengamatan dilaksanakan di Pantai Tengkujung, Desa Nibung, Kecamatan Telok Pakedai, Kabupaten Kubu Raya.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pra Kegiatan

Dilakukan penambahan materi tentang metode pengambilan data burung dan cara mengambil foto atau video dengan objek burung. Tidak hanya itu saja tim juga membuat TOR dan Banner untuk mendukung kelancaran kegiatan Pengamatan Burung.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pengamatan burung migrasi dilaksanakan tanggal 08 Mei 2021 di Pantai Tengkujung, Desa Sungai Nibung, Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Pengamatan Burung ini dilakukan 2 kali terbagi dari pukul 06.00-11.00 WIB dan di lanjutkan pada pukul 15.00-18.00 WIB.

3. Pasca Kegiatan

Melakukan identifikasi data burung yang di dapatkan dari kegiatan Pengamatan Burung setelah itu melakukan publikasi kegiatan di Media Sosial MAPALA UNTAN dan yang terakhir membuat laporan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan burung ini di dapatkan 5 jenis burung migrasi. Burung migrasi yang di perkirakan terbang dari arah utara karna saat ini bagian utara mengalami musim dingin. Tidak hanya itu saja kami juga mendapatkan 20 jenis burung domestic yang habitatnya di hutan mangrove dan pantai.

B. Saran

Diharapkan kerjasama instansi terkait terus berlanjut untuk kedepannya selain itu pada kegiatan selanjutnya kerjasama mendapatkan waktu yang tepat dan terciptanya komunikasi yang baik.

LAMPIRAN
Data Burung Migrasi

No	Foto	Nama Ilmiah	Nama Inggris	Nama Indonesia	PermenLH K 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	Jumlah
1		<i>Limosa lapponica</i>	<i>Bar tailed godwit</i>	Biru Laut Ekor Blorok		Resiko rendah (LC)	-	43
2		<i>Arenaria interpres</i>	<i>Ruddy turnstone</i>	Trinil Pembalik Batu	-	Sedikit kekhawatiran (LC)	-	51

3		<i>Pluvialis fulva</i>	<i>Pacific golden</i>	Cerek Emas Pasifik	-	Sedikit kekhawatiran (LC)	-	62
4		<i>Chlidonias leucopterus</i>	<i>White winged black tern</i>	Dara Laut Sayap Putih	Dilindungi	Resiko rendah (LC)	-	187
5		<i>Calidris ruficollis</i>	<i>Red-necked stint</i>	Kedidi Leher Merah	-	Resiko rendah (LC)		5

								
Total								348

Data Burung Domestik

No.	Nama Ilmiah	Nama inggris	Nama Indonesia	PermenLHK 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	Jumlah
1	<i>Aegithina tiphia</i>	<i>Commonlora</i>	Cipoh kacat	-	Sedikit kekalahan (LC)	-	17
2	<i>Todiramphus sanctus</i>	<i>Sacred kingfisher</i>	Cekakak suci	-	Resiko rendah (LC)	-	4
3	<i>Todiramphus chloris</i>	<i>Collared kingfisher</i>	Cekakak sungai	-	Resiko rendah (LC)	-	26

4	<i>Pelargopsis capensis</i>	<i>Stork-Billed kingfisher</i>	Pekaka emas	-	Resiko rendah (LC)	-	29
5	<i>Ceyx rutidorsa motleyi</i>	<i>Rufous backed kingfisher</i>	Raja udang punggung merah	-	Resiko rendah (LC)	-	3
6	<i>Oriental white-eye</i>	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata biasa	-	Resiko rendah (LC)	-	21
7	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	<i>Chestnut-breasted malkoha</i>	Kadalan birah	-	Sedikit kekalahan (LC)	-	1
8	<i>Orthotomus sericeus</i>	<i>Rufous-tailorbird</i>	Cinene merah	-	Sedikit kekalahan (LC)	-	24
9	<i>Centropus sinensis</i>	<i>Greater coucal</i>	Bubut besar	-	Resiko rendah (LC)	-	4
10	<i>Acridotheres javanicus</i>	<i>Javan myna</i>	Jalak kerbau	-	Rentan (VU)	-	8
11	<i>Pycnonotus goiavier</i>	<i>Yellow vented bul-bul</i>	Merbah cerucuk	-	Resiko rendah (LC)	-	31

12	<i>Egreta garzetta</i>	<i>Little egret</i>	Kuntul kecil	-	Resiko rendah (LC)	-	27
13	<i>Sterna bergii</i>	<i>Great crested tern</i>	Burung Laut Jambul Besar	-	Resiko rendah (LC)	-	163
14	<i>Charadrius peronii</i>	<i>Malaysian prower</i>	Cerek Melayu	-	Hampir terancam (NT)	-	81
15	<i>Sterna anaethetus</i>	<i>Bridled tern</i>	Dara Laut Batu	-	Resiko rendah (LC)	-	48
16	<i>Sterna fuscata</i>	<i>Sooty tern</i>	Dara Laut Sayap Hitam	-	Resiko rendah (LC)	-	127
17	<i>Sterluna albifrons</i>	<i>Little tern</i>	Dara Laut Kecil	Dilindungi	Resiko rendah (LC)	-	138
18	<i>Sterna sumatrana</i>	<i>Black naped tern</i>	Dara Laut Tengkok Hitam	Dilindungi	Sedikit kekhawatiran (LC)	-	85
19	<i>Haliastur indus</i>	<i>Brahminy kite</i>	Elang bondol	Dilindungi	Resiko rendah (LC) Menurun	-	1

20	<i>Egreta garzetta</i>	<i>Little egret</i>	Kuntul kecil	-	Resiko rendah (LC)	-	27
Total							838

Lampiran Foto Kegiatan







